

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU-GURU SMP NEGERI 2 TONDANO

Mike Mumekh

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado

Abstrak

Based on the results of field observations of the many problems in this activity, how to improve the skills of teachers regarding the preparation of CAR proposals. The teacher's lack of ability in preparing CAR proposals is caused, among other things, by the teacher's lack of knowledge and understanding of classroom action research. The purpose of this training activity is to improve the skills of teachers in preparing classroom action research proposals. The target audiences in this service are all teachers at SMA Negeri 2 Tondano who have the potential to be fostered and developed their abilities in preparing classroom action research proposals. Based on the results of the activity evaluation, it can be concluded that this training has a positive impact and opens the participants' insight to be able to improve their mastery of soccer skills.

Kata kunci: PTK, Pelatihan, Sepak Bola.

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka menuntut perubahan dan perkembangan dari berbagai bidang kehidupan termasuk dibidang pendidikan. Hal tersebut penting dilakukan secara terus-menerus agar dapat meminimalisasikan masalah yang timbul di kemudian hari. Perubahan yang dimaksud antara lain: kurikulum, PBM, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, lingkungan kerja dan yang amat terpenting yaitu guru (tenaga kependidikan). Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas di bidang pendidikan ini, maka guru sebagai tenaga pendidik dan sosok terdepan selain terampil dalam mengajarkan materi belajar tapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang akan kompetensinya, sehingga mereka dapat mendidik, membimbing serta membawa anak didiknya menjadi generasi yang dapat diandalkan dikemudian hari. Namun demikian tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa tugas guru digolongkan sebagai pekerjaan profesional. Kemampuan yang dapat menunjang profesi seorang guru diantaranya : menemukan teknologi tepat guna, membuat media pembelajaran, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, menciptakan karya

seni dan membuat karya tulis atau karya ilmiah (Wakhid dan Ida, 2009).

Karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang wajib dilakukan oleh seorang guru dalam menunjang profesinya. Salah satu karya ilmiah yang wajib dilakukan oleh guru yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatkan kualitas pembelajaran yang paling tepat, sehingga masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran dapat dicarikan solusinya melalui penelitian ini.

Namun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru sekarang ini kurang terampil dalam menyusun rancangan penelitian tindakan kelas. Hal ini juga nampak pada guru-guru yang ada di SMP Neg. 2 Tondano. Memang ada banyak faktor yang menyebabkan di antaranya pemahaman yang kurang dalam penyusunan penelitian tindakan kelas, padatnya waktu mengajar menjadi kendala dari pada guru-guru untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sebagai solusi dan langkah kongkrit untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dari pada guru tentang penelitian tindakan kelas perlu dilakukan pembimbingan melalui kegiatan pengabdian masyarakat khususnya bagi guru-guru yang ada di SMP Negeri 2 Tondano.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, berupa sebuah tindakan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas (Arikunto, 2013:130).

Prinsip-Prinsip PTK

- a. PTK dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti, sehingga diharapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- b. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK tidak menuntut waktu berlebihan, sehingga pengumpulan data penelitian dapat dilakukan oleh guru yang bersangkutan.
- c. Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel, sehingga dapat memungkinkan bagi guru untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- d. Masalah yang diteliti didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dalam proses belajar mengajar yang selalu muncul.
- e. Guru dalam melaksanakan PTK harus bersikap konsisten dan menaruh perhatian pada prosedur yang berkaitan dengan pekerjaannya

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik tersendiri antara lain :

- a. Penelitian tindakan partisipatori (Participatori action research) artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan menekankan keterlibatan masyarakat agar merasa ikut serta memiliki program kegiatan tersebut serta berniat ikut aktif memecahkan masalah berbasis masyarakat.
- b. Penelitian tindakan kritis(critical action research) artinya penelitian yang dilakukan dengan menekankan adanya niat yang tinggi untuk bertindak memecahkan masalah dan menyempurnakan situasi.
- c. Penelitian tindakan kelas (classroom action research) artinya penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau

peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

- d. Penelitian tindakan institusi (institutional action research) artinya dilakukan oleh pihak pengelola sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan untuk meningkatkan kinerja, proses dan produktivitas lembaga.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan dari pada penelitian tindakan kelas antara lain :

1. Melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik.
2. Menemukan prosedur tindakan dalam memecahkan masalah.
3. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat yaitu peneliti dan subyek yang diteliti.
4. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja (mengajar) dapat melakukan penelitian dibidang pendidikan yang ditekuninya.
5. Timbulnya kesadaran pada subyek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian tindakan kelas antara lain :

Manfaat bagi guru

- a. Penelitian tindakan kelas mampu memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Penelitian tindakan kelas mampu mengembangkan kompetensi guru secara profesional.
- c. Penelitian tindakan kelas mampu membuat guru lebih percaya diri.
- d. Penelitian tindakan kelas mampu memberikan kesempatan bagi guru untuk berperan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya sendiri.

Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Langkaqh-langkah dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Menganalisis masalah

3. Merumuskan hipotesis tindakan
4. Membuat rencana tindakan dan pemantaunnya
5. Melaksanakan tindakan dan mengamatinya
7. Mengolah dan menafsirkan data
8. Melaporkan

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pada hasil pengamatan di lapangan dari sekian banyak masalah dalam kegiatan pelatihan ini, maka masalahnya tertuju pada bagaimana membina keterampilan dari pada siswa tentang olahraga permainan sepak bola. Kurang berkembangnya prestasi siswa dalam olahraga ini disebabkan antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang olahraga permainan sepak bola dan kurangnya pengembangan minat dan bakat dari pada siswa tentang olahraga tersebut.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah untuk mendidik para siswa sebagai atlet pemula untuk mampu menguasai keterampilan cabang olahraga permainan khususnya sepak bola. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri I Tomohon yang sangat potensial untuk dibina dan dikembangkan prestasinya. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif serta membuka wawasan para peserta untuk dapat meningkatkan penguasaan keterampilan cabang olahraga sepak bola.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan pelatihan.

4. HASIL PELAKSANAAN

Luaran Kegiatan

- a. Setelah kegiatan pengabdian ini dievaluasi ternyata peserta pelatihan memberikan respons yang positif dan hasilnya menunjukkan bahwa:
- b. Semua peserta pelatihan dinyatakan berhasil dengan tingkat kemampuan penguasaan di atas 75 %.
- c. Guru-guru yang sudah memiliki kemampuan keterampilan PTK yang sudah baik menjadi perhatian dari pemberi materi dalam membuka wawasan dari

guru yang lainnya untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat proposal PTK.

Hasil Kegiatan

Kemampuan yang diperoleh peserta pelatihan dapat dilihat melalui bertambahnya keterampilan dalam penyusunan proposal PTK.

Faktor-Faktor Kondisiner

Faktor pendorong : Semangat, kemauan yang dimiliki peserta dan kerja sama yang baik antara pemberi materi dengan peserta.

Faktor penghambat : Dalam praktek ada juga peserta yang kurang serius, dalam mengikuti pelatihan dan kehadiran pesertapun yang tidak tepat waktu.

Adanya kesempatan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dal menyusun proposal PTK.

5. KESIMPULAN

- a. Pelatihan ini memberi dampak positif kepada guru-guru peserta dalam meningkatkan penguasaan keterampilan dalam penyusunan proposal PTK.
- b. Dengan keterampilan yang diperoleh membuka wawasan para peserta untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun proposal PTK.
- c. Adanya kesempatan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dal menyusun proposal PTK.

Saran

- a. Pelatihan seperti ini perlu dilanjutkan oleh LPM UNIMA sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan keterampilan dari pada guru-guru dalam menyusun proposal PTK.
- b. Pelatihan ini juga perlu dievaluasi terus-menerus agar tetap terkontrol untuk kelanjutannya.

7. REFERENSI

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Saruji. S, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. UNS Pres. Surakarta.

Warkhid. R, Ida Ayu, 2009. Cara Mudah Mengembangkan Profesi Guru. Sabda Media. Yogyakarta.